

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pengembangan teknologi merupakan salah satu upaya untuk melakukan perbaikan atau modifikasi dari berbagai proses yang saat ini sedang berjalan. Indonesia sedang membangun sektor industri dan juga sedang berbenah diri dalam menghadapi era perdagangan bebas 2020 dengan semua dampaknya pada semua segi kehidupan kita.

Adanya berbagai resiko serta faktor bahaya ditempat kerja adalah keadaan yang tidak mungkin dihindari. Artinya tidak ada kondisi tempat kerja yang tidak mempunyai resiko (*zero risk*). Timbulnya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat merugikan perusahaan baik kerugian material secara langsung maupun menurunnya moral daripada pekerja secara tidak langsung. Selanjutnya kondisi seperti ini dapat menurunkan timbulnya berbagai hal yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maka diperlukan penerapan praktek-praktek manajemen dengan penekanan berbagai resiko yang dihadapi dalam tempat kerja. Namun dilain pihak, dengan meningkatnya perkembangan di sektor industri yang ditandai dengan

munculnya proses baru, bahan baku, produk industri baru dan sebagainya telah membawa dampak meningkatnya risiko bahaya kebakaran.

Kebakaran, khususnya yang terjadi pada gedung adalah hal yang sangat tidak diinginkan, bagi tenaga kerja kebakaran ini dapat merupakan penderitaan dan malapetaka khususnya terhadap mereka yang tertimpa kecelakaan. Kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran meliputi kerusakan materi dan kerugian *finansial*, terhentinya kegiatan usaha baik produksi barang maupun jasa, jatuhnya korban jiwa maupun harta benda, kerusakan lingkungan dan pengaruh terhadap citra perusahaan. Sedangkan kerugian lain yang tak dapat dihitung seperti menurunnya moral kerja, trauma dan rasa was-was yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja bahkan dapat mengakibatkan hilangnya lapangan pekerjaan.

Begitu besar risiko yang ditimbulkan dari bahaya kebakaran maka dipandang perlu dilakukan suatu usaha pencegahan yang pada dasarnya memerlukan suatu sistem yang dapat menanggulangi kebakaran sejak tahap dini sehingga tidak semata-mata bergantung pada dinas kebakaran.

Menyadari kondisi tersebut diatas, diperlukan adanya kesiapan dari pihak perusahaan dalam mengupayakan penanggulangan kebakaran pada bangunan yang dititik beratkan pada pengawasan bangunan dengan cara memenuhi persyaratan teknis teknologi mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan bangunan yang masing-masing

mencakup aspek lingkungan, bahan bangunan, struktur bangunan, utilitas penyelamatan serta tersedianya personil pengawasan yang mengerti dan mempunyai kemampuan dalam penggunaan segala sarana yang tersedia pada bangunan, sehingga terjalin suatu keseimbangan antara peralatan proteksi kebakaran yang tersedia dengan petugas pelaksana yang pada akhirnya akan dicapai pemanfaatan maksimal atas peralatan pada saat terjadi bencana kebakaran.

## **1.2 TUJUAN MAGANG**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk memperoleh suatu gambaran management resiko potensi bahaya kebakaran di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya*

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi organisasi penanggulangan tanggap darurat di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya*
- b) Untuk memperoleh gambaran sarana dan prasarana serta keefektifitasannya dalam menanggulangi bahaya kebakaran di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya*
- c) Untuk memperoleh gambaran APAR dan Sumber Daya Manusia serta keefektifitasannya dalam menanggulangi bahaya kebakaran di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya*

## **1.3 MANFAAT MAGANG**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

- a) Mendapat gambaran tentang management resiko potensi bahaya kebakaran di Gedung *PT. AJ Central Asia Raya*
- b) Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat mengenai management resiko potensi bahaya kebakaran di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya*
- c) Sebagai tambahan ilmu khususnya mengenai management resiko potensi bahaya kebakaran di *Gedung PT. AJ Central Asia Raya* serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang pernah didapat di perkuliahan.

### **1.3.2 Bagi Fakultas**

- a) Terbinanya hubungan yang baik antara Universitas, Fakultas dengan lahan tempat magang.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan dengan terlibatnya tenaga lapangan dalam kegiatan magang.

### **1.3.3 Bagi Lahan Magang**

- a) Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam upaya pencegahan kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- b) Terjalin kerjasama yang baik dengan pihak institusi pendidikan dalam kaitannya peningkatan sumber daya manusia.